PROPOSAL

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KUALITAS BELIMBING DEWA DI DESA PASIR PUTIH, SAWANGAN, DEPOK MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAP LALAT BUAH MENGGUNAKAN METIL EUGENOL SEBAGAI ATRAKTAN

BIDANG KEGIATAN

PENGABDIAN MASYARAKAT

Diusulkan oleh :

Erlina Setiyawati Susanto	F34061186	2006
Eka Setyaningsih	F24062630	2006
Agus Faisal	F34061267	2006
Akbar Jamaluddin Arsyad	F34060720	2006
Eki Hercules	F34070099	2007

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2008

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Kegiatan	: Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih, Sawangan, Depok melalui Pelatihan Pembuatan Perangkap Lalat Buah Menggunakan Metil Eugenol sebagai Atraktan
2.	Bidang Kegiatan	: PKM Pengabdian Masyarakat
3.	Bidang Ilmu	: Pertanian
4.	Ketua Pelaksana Kegiatan	
	a. Nama Lengkap	: Erlina Setiyawati Susanto
	b. NIM/NRP	: F34061186
	c. Jurusan	: Teknologi Industri Pertanian
	d. Universitas/Institut	: Institut Pertanian Bogor
	e. Alamat/ Nomor Hp.	: Jl. Babakan Raya Rt 003 Rw 07 No.141 Darmaga Bogor 16680/081383231151
	f. Alamat email	: rei_lilin@yahoo.com
5.	Anggota Pelaksana Kegiatan	: 4 orang
6.	Dosen Pendamping	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	: Ir. Sugiarto, MSi
	b. NIP	: 132 094 843
7.	Biaya Kegiatan Total	:
	a. Dikti	: Rp 5.586.500
8.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 5 (lima) bulan

Bogor, 20 September 2008

Menyetujui,

a.n.Ketua Departemen

Dr. Ir. Sukardi, MM
NIP 131 645 108

Ketua Pelaksana Kegiatan

Erlina Setiyawati Susanto
NIM F34061186

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan IPB

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP 131 473 999

Dosen pembimbing

Ir. Sugiarto, MSi
NIP 132 094 843

JUDUL PROGRAM

Judul PKM Pengabdian Masyarakat ini adalah Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih, Sawangan, Depok melalui Pelatihan Pembuatan Perangkap Lalat Buah Menggunakan Metil Eugenol sebagai Atraktan.

LATAR BELAKANG

Sebuah bangsa yang maju tentunya didukung oleh Sumber Daya Alam (SDA) yang produktif dan berkualitas. Oleh karena itu usaha penyiapan Sumber Daya Alam yang produktif dan berkualitas ini harus dilaksanakan sesegera mungkin agar nantinya siap menjadi warisan bangsa Indonesia ke depannya. Salah satunya melalui pemberdayaan masyrakat dan pelestarian lingkungan di Kota Depok.

Kota Depok merupakan kota yang strategis untuk menjadi penyangga ibukota. Kota ini memiliki visi sebagai kota niaga dan jasa yang diharapkan mampu menjadi daerah yang nyaman bagi penduduknya. Kenyamanan tersebut salah satunya dengan mempertahankan ruang terbuka hijau dan potensi lahan pertanian Belimbing yang produktivitas dan berkualitas. Sehingga kota Depok tetap memiliki komoditas unggulan yang bernilai kompetitif dan komparatif khususnya komoditas hortikultura yang merupakan sumber daya lokal (*Base Resources*).

Saat ini Kota Depok telah menjadi ikon kota Belimbing. Keunggulan spesifik ini harus dilestarikan, sehingga di masa mendatang kota Depok tetap memiliki kebanggaan akan sumber daya alam yang potensial dari pengembangan produk pertanian spesifik wilayah dan mendukung ruang terbuka hijau kota Depok.

Salah satu alasan utama pengembangan Belimbing Dewa sebagai komoditas ikon Kota Depok adalah karena lahan pertanian di Depok merupakan tempat yang sangat cocok bagi pertumbuhan Belimbing Dewa. Di Depok, buah Belimbing Dewa berkembang dengan baik dan menghasilkan keunggulan-keunggulan dibanding belimbing lain. Keunggulan tersebut adalah rasanya yang manis, selain itu warnanya juga menarik (kuning kemerahan) dan ukurannya cukup besar. Tiap buah memiliki berat antara 150 gram–350 gram. Keunggulan ini tidak akan terbentuk apabila bibit Belimbing Dewa ditanam di tempat lain.

Namun, saat ini petani di salah satu desa yaitu Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok sedang mengahadapi sebuah masalah berupa serangan lalat buah yang dapat mengakibatkan kegagalan panen. Serangan lalat buah terjadi sepanjang musim buah Belimbing Dewa. Indikator utama serangan lalat buah tersebut adalah banyaknya buah Belimbing Dewa yang rontok dari pohon sebelum masak. Selama ini, berbagai cara telah dilakukan oleh para petani tersebut untuk menanggulangi serangan lalat buah. Salah satunya melalui penyemprotan insektisida sintetik pada buah Belimbing Dewa. Namun cara yang digunakan tersebut tidak ramah lingkungan karena meninggalkan residu bagi lingkungan sekitar maupun bagi buah Belimbing Dewa tersebut. Sehingga perlu diupayakan cara alternatif pengendalian lalat buah pada buah Belimbing Dewa yang ramah lingkungan.

Salah satu metode yang cukup efektif untuk menanggulangi serangan lalat buah adalah dengan menggunakan perangkap yang telah dilengkapi dengan metil eugenol. Dengan metode ini, para petani tidak perlu lagi takut Belimbing Dewanya akan rontok akibat serangan lalat buah. Metode ini juga cukup mudah untuk diterapkan dan ramah lingkungan karena tidak menghasilkan residu bagi lingkungan maupun bagi buah Belimbing Dewa tersebut.

Oleh karena itu perlu dilakukan proses penyuluhan dan pelatihan pembuatan perangkap lalat buah menggunakan metil eugenol sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi para petani Belimbing Dewa dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih. Selain itu agar para petani juga mandiri dalam membuat perangkap lalat buah yang berkualitas baik secara individual maupun secara berkelompok.

PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah program ini adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran petani di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok terhadap dampak negatif penggunaan insektisida sintetik pada Belimbing Dewa masih rendah.
2. Penggunaan insektisida sintetik dalam budi daya Belimbing Dewa oleh petani masih tinggi.

3. Penggunaan dan pengaplikasian metil eugenol untuk mengendalikan serangan hama lalat buah oleh petani Belimbing Dewa masih rendah.
4. Kesadaran dan motivasi petani dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa masih rendah.

TUJUAN PROGRAM

Pelaksanaan program bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kesadaran petani terhadap potensi ekonomi dari Belimbing Dewa dan kelestarian daya dukung sumber daya alam, khususnya di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.
2. Mengurangi penggunaan insektisida sintetik dalam budi daya Belimbing Dewa.
3. Meningkatkan motivasi petani menggunakan metil eugenol untuk mengendalikan serangan hama lalat buah Belimbing Dewa.
4. Optimasi kegiatan penyuluhan tentang penggunaan metil eugenol pada Belimbing Dewa untuk mendukung program pemerintah dalam pelestarian lingkungan.
5. Meningkatkan motivasi para petani untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa di Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Kesadaran petani terhadap kelestarian lingkungan meningkat.
2. Penggunaan insektisida sintetik dalam pertanian Belimbing Dewa berkurang.
3. Meningkatkan pengetahuan petani terhadap kelebihan metil eugenol sebagai atraktan dalam pertanian Belimbing Dewa meningkat.
4. Peningkatan penggunaan metil eugenol dalam pertanian buah Belimbing Dewa.

KEGUNAAN PROGRAM

Kegunaan dari program ini adalah :

1. Memberikan salah satu solusi dalam mengatasi masalah yang ditimbulkan akibat

penggunaan insektisida sintetik.

2. Meningkatkan pengetahuan petani dalam penggunaan metil eugenol yang ramah lingkungan dalam pertanian buah Belimbing Dewa dengan bekerja sama pada pihak kelompok petani Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.
3. Meningkatkan produksi dan kualitas buah Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA PASIR PUTIH

Kondisi Potensi Wilayah

Program ini akan dilaksanakan di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok. Desa ini memiliki luas total areal tanaman belimbing sebesar 3% dari luas areal perkebunan di kota Depok (3.468 Ha).

Tabel 1. Potensi pengembangan komoditas belimbing dewa di Kota Depok.

No.	Kecamatan	Potensial (Ha)	Yang sudah diusahakan(Ha)	Peluang pengembangan(Ha)
1.	Sawangan	80	14,3	65,7
2.	Pancoran mas	80	74	6
3.	Sukmajaya	10	1	20,7
4.	Cimanggis	50	20,3	20,7
5.	Limo	2	-	
6.	Beji	4	-	

(sumber : www.depok.go.id)

Tabel 2. Luas areal dan populasi tanaman belinbing dewa di Kota Depok

No.	Kecamatan	Potensi tanaman belimbing			
		Luas areal		Populasi	
		Ha	%	Pohon	%
1.	Sawangan	14,30	11,96	3.263	11,84
2.	Pancoran mas	74,00	61,87	17.785	64,51
3.	Sukmajaya	1,00	0,84	100	0,36
4.	Cimanggis	20,30	16,97	4,553	16,52
5.	Limo	5,00	4,18	867	4,14
6.	Beji	5,00	4,18	1.000	3,63
Jumlah		119,60	100,00	27,568	100,00

(sumber : www.depok.go.id)

Waktu Panen dan Pendapatan Masyarakat Desa Pasir Putih

Waktu panen komoditas Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok dalam setahun adalah 3 kali. Yaitu pada bulan Januari–Februari, Mei–Juni, September–Oktober. Biasanya panen raya jatuh pada bulan Februari. Pada bulan Februari harga belimbing biasa sangat jatuh dapat mencapai harga terendah sekitar Rp 500,-/buah. Sementara pada bulan Mei–Juni di musim kemarau, belimbing agak kurang, disebabkan bunga dan buah banyak yang rontok. Hal ini menyebabkan harga buah Belimbing Dewa bisa mencapai Rp 2.500,-/buah.

Tabel 3. Hasil pendapatan kebun belimbing dewa di Kota Depok.

No.	kecamatan	Luas areal (Ha)	Populasi (Phn)	Umur tan	Rata – rata prod (ton / ha)
1.	Sawangan	14,3	3.263	>2 thn	20 – 25 ton
2 .	Pancoran Mas	74	17.785	>5 thn	30 ton
3.	Sukmajaya	1	100	>1 thn	10 – 15 ton
4	Cimanggis	20,3	4.553	>5 thn	40 – 50 ton
5	Limo	5	867	>2 thn	10 – 15 ton
6	Beji	5	1000	>5 thn	25 – 35 ton

(sumber : www.depok.go.id)

Dukungan Sarana dan Prasarana Di Wilayah Sentra

Belimbing depok dengan varietas dewa sudah cukup dikenal di masyarakat. Dengan warna buah yang kuning kemerahan, buah yang besar dan rasa manis sudah cukup banyak diminati pasar. Kota Depok yang berdekatan dengan Jakarta dan perkembangan kota Depok cukup pesat dengan hadirnya supermarket dan supermal di wilayah ini seperti Carefour, Hypermarket, Alfa, Super indo, Tip top, Matahari Ramayana dan lain–lain. Hal ini cukup berpotensi dalam pemasaran belimbing di kota Depok khususnya Kota Jakarta.

Tabel 4. Industri pengolahan buah di Kota Depok

No.	Kecamatan	Pasar (unit)	Industri pengolahan (Unit)
1.	Sawangan	-	1
2.	Pancoran mas	6	-
3.	Sukmajaya	4	-
4.	Cimanggis	3	1
5.	Limo	2	-
6.	Beji	4	-

(sumber : www.depok.go.id)

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

KERANGKA PEMIKIRAN

Produktivitas dan kualitas merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi Sumber Daya Alam yang tersedia. Salah satunya mengenai produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok. Produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa tidak hanya ditentukan oleh daya beli konsumen tetapi juga ditentukan oleh tingkat perawatan dan pengetahuan tentang pemberantasan hama menggunakan insektisida alami.

Pengetahuan tentang pemberantasan hama menggunakan insektisida alami yang rendah pada petani dapat menyebabkan kegagalan panen Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih. Hal ini tentunya menyebabkan produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih menjadi rendah. Beranjak dari hal tersebut, dirumuskan sebuah metode penyuluhan dan pelatihan pembuatan perangkap lalat buah dengan menggunakan metil eugenol sebagai atraktan. Salah satu aspek yang menentukan produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa yaitu pemberantasan hama sehingga pemberian penyuluhan dan pelatihan pembuatan perangkap lalat buah dengan menggunakan metil eugenol mutlak diperlukan.

Metode penyuluhan dan pelatihan pembuatan perangkap lalat buah yang dilakukan ini merupakan sarana untuk mengurangi kegagalan panen dan memberantas serangan hama yang terjadi di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok. Hal yang menjadi fokus PKM pengabdian masyarakat ini adalah yaitu penyuluhan dan pelatihan pembuatan perangkap lalat buah dengan menggunakan metil eugenol dengan harga yang murah, dan aman bagi lingkungan serta mudah digunakan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pola penyuluhan .dan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi mengenai peningkatan kesadaran terhadap pentingnya produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa disertai dengan pelatihan pembuatan perangkap lalat buah dengan menggunakan metil eugenol sebagai atraktan. Data latar belakang dan pendidikan petani serta permasalahan pertanian yang berdampak pada produktivitas dan kualitas tanaman Belimbing Dewa Di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok tersebut, diperlukan untuk membantu penerapan metode pendidikan dan pelatihan yang akan dilakukan.

TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok dalam jangka waktu lima bulan (Februari-Juni 2008).

BAHAN DAN ALAT

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan perangkap di kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini adalah botol bekas air mineral 1.5 liter, tali tukang, kapas, air sabun, plastik hitam, dan metil eugenol. Sedangkan alat yang digunakan untuk pembuatan perangkap adalah gunting, besi panas, bara api, cutter, dan selotip.

Pengumpulan Data dan Survey

Pengumpulan Data

Data pertama yang akan digunakan dalam program ini didapatkan melalui data sekunder berupa studi pustaka, skripsi, jurnal dan internet serta diskusi dengan dosen pembimbing. Data ini akan dijadikan acuan dalam penerapan program serta bahan evaluasi.

Data-data yang dijadikan acuan dalam program ini adalah sebagai berikut :

- ✓ Jumlah petani
- ✓ Luas lahan tanam belimbing
- ✓ Produktivitas dan biaya produksi

- ✓ Kualitas
- ✓ Daerah pemasaran
- ✓ Harga jual
- ✓ Profit

Survey

Data kedua diperoleh melalui data primer berupa metode pengamatan (observasi), wawancara dengan pihak petani belimbing, dan wawancara dengan pengurus kelompok petani belimbing di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.

Implementasi Program dan Analisis Output

Metode Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Perangkap

Metode yang kami gunakan adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan perangkap lalat buah menggunakan metil eugenol yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas belimbing dewa di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.

Penyampaian materi penyuluhan disampaikan melalui kegiatan pemberian materi (tatap muka dan slide show), diskusi, dan tanya jawab mengenai slide show yang ditampilkan dan modul yang diberikan berupa panduan peningkatan produktivitas dan kualitas belimbing Dewa dengan menggunakan metil eugenol sebagai atraktan dalam memberantas serangan hama yang berdampak pada kegagalan panen.

Selain itu juga dilaksanakan pelatihan pembuatan perangkap serangga sederhana. Perangkap ini terbuat dari botol bekas air mineral 1.5 liter. Perangkap tersebut dibentuk corong dan diisi metil eugenol yang diteteskan di kapas serta dilengkapi dengan air sabun di dalam botol. Pemberian metil eugenol diberikan dengan dosis 0.5-0,9 ml/perangkap untuk memikat lalat buah. Metil eugenol diletakkan dalam perangkap yang diberi perekat sehingga lalat buah yang tertarik pada atraktan (metil eugenol) akan mati karena menempel pada perangkap tersebut. Perangkap tersebut berumpan makanan yang berasal dari bahan tanaman, essense penambah rasa, dan ammonia yang dipasang atau digantungkan pada ranting atau cabang pohon dengan ketinggian 2-3 meter di atas permukaan tanah atau pada ketinggian tajuk terendah dari tanaman.

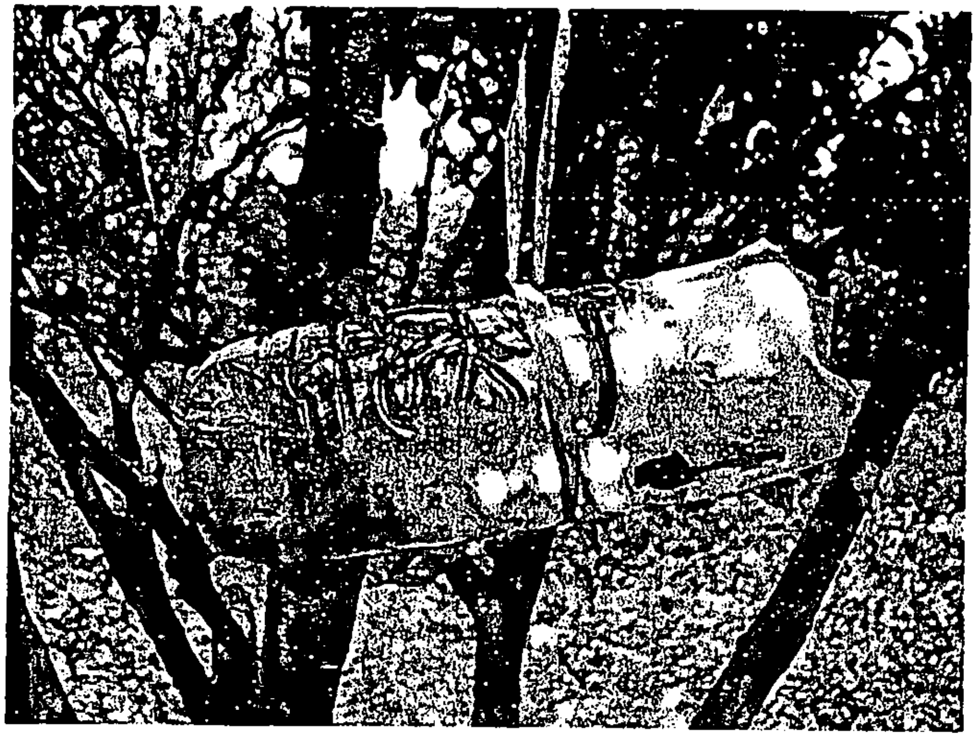

Gambar 1. Perangkap Lalat Buah Belimbing Dewa Berbentuk Corong yang Diberi Umpan Belimbing

Pemasangan perangkap dapat diletakan pada kerapatan optimum 20-25 buah perangkap/Hektar. Pengaruh Metil Eugenol (ME) pada perangkap tersebut mampu menghasilkan rata-rata 725 ekor/bulan pada musim hujan dan 250 ekor/bulan pada musim kemarau.

Aplikasi Lapangan

Setelah petani belimbing Dewa diberikan penyuluhan dan demo pembuatan perangkap corong sederhana, maka akan dilakukan pendampingan selama proses penerapan (aplikasi) lapangan. Salah satunya adalah pendampingan dalam proses pemasangan perangkap-perangkap lalat buah pada pohon-pohon belimbing belimbing Dewa di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.

Desa Pasir Putih memiliki petani yang berjumlah ± 70 orang dengan luas lahan ± 3,5 Ha dan jumlah pohon ± 800 pohon. Sehingga masing-masing petani diharapkan mampu mengaplikasikan metil eugenol pada 10 pohon selama lima bulan penerapan program. Program ini akan dilaksanakan rutin dua minggu sekali selama lima bulan serta bekerjasama dengan pihak koperasi tani dan petani Belimbing Dewa Di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.

Output

Output diukur berdasarkan parameter target yang disusun. Output ini bersifat jangka pendek selama pelaksanaan program yaitu selama lima bulan. Ada dua parameter dasar output yang disusun berdasarkan objek yang menjadi peserta program, yaitu:

Objek Petani

- Terjadi peningkatan pengetahuan para petani belimbing tentang pemanfaatan metil eugenol sebagai atraktan dan keterampilan pembuatan perangkap lalat buah sederhana.
- Adanya peningkatan kesadaran petani dalam menjaga kualitas belimbing dan keberlanjutan pertanian.

Objek Koperasi Petani Belimbing

- Terjadi peningkatan input dalam pemenuhan permintaan pasar terhadap belimbing.

Secara singkat metodologi pelaksanaan program disajikan pada gambar 2.

Evaluasi

Evaluasi dibuat berdasarkan parameter yang telah disusun di awal penelitian. Proses ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan produktivitas dan kualitas Belimbing Dewa di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok.

JADWAL KEGIATAN

WAKTU KEGIATAN	Bulan Pertama				Bulan Kedua				Bulan Ketiga				Bulan keempat				Bulan Kelima			
Audiensi ke institusi terkait (Lurah, Koperasi)																				
Pengumpulan data (data base) jumlah petani, tanaman Buah Belimbing, pemasaran, kondisi, fisik, sosial, lingkungan dan ekonomi																				
Pengolahan data																				
Penyusunan bahan penyuluhan																				
Persiapan alat dan bahan pembuatan perangkap																				
Implementasi program (penyuluhan, pelatihan, aplikasi, dan pendampingan)																				
Evaluasi																				
Penyusunan laporan																				

NAMA DAN BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK

1. Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap	: Erlina Setiyawati Susanto
b. NIM/NRP	: F34061186
c. Fakultas/Program Studi	: Teknologi Pertanian/Teknologi Industri Pertanian
d. Universitas/Institut	: Institut Pertanian Bogor
e. Waktu untuk kegiatan PKM	: 10 jam/2 minggu

2. Anggota Pelaksana 1

a. Nama Lengkap	: Eka Setyaningsih
b. NIM	: F24062630
c. Fakultas/Program Studi	: Teknologi Pertanian/ Ilmu Teknologi Pangan
d. Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
e. Waktu untuk kegiatan PKM	: 10 jam/ 2 minggu

3. Anggota Pelaksana 2

a. Nama Lengkap	: Agus Faisal
b. NIM	: F34061267
c. Fakultas/Program Studi	: Teknologi Pertanian/Teknologi Industri Pertanian
d. Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
e. Waktu untuk kegiatan PKM	: 10 jam/2 minggu

4. Anggota Pelaksana 3

a. Nama Lengkap	: Akbar Jamaluddin Arsyad
b. NIM	: F34060720
c. Fakultas/Program Studi	: Teknologi Pertanian/Teknologi Industri Pertanian
d. Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor

e. Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/2 minggu

5. Anggota Pelaksana 4

a. Nama Lengkap : Eki Hercules

b. NIM : F34070099

c. Fakultas/Program Studi : Teknologi Pertanian/Teknologi Industri Pertanian

d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor

e. Waktu untuk kegiatan PKM : 10 jam/2 minggu

NAMA DAN BIODATA DOSEN PENDAMPING

1. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Sugiarto, MSi
2. Golongan Pangkat dan NIP : III C/132 094 843
3. Jabatan Fungsional : Dosen
4. Jabatan Struktural : Lektor
5. Fakultas/Program Studi : Teknologi Industri Pertanian
6. Perguruan Tinggi : Fakultas Teknologi Pertanian
7. Bidang Keahlian : Pengemasan, Penyimpanan dan Teknologi Industri Pertanian
8. Waktu untuk kegiatan PKM : 6 jam/ 2minggu

ANGGARAN BIAYA

No.	Bahan	Kegunaan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Metil Eugenol	Bahan Baku	750 ml	2000/ml	1.500.000
2.	Botol bekas air mineral 1,5 L	Pembuatan perangkap	375 buah	500/buah	187.500
3.	Tali tukang	Pembuatan perangkap	4 gulung	5000/gulung	20.000
4.	Kapas	Pembuatan perangkap	10 bungkus	5000/bungkus	50.000
5.	Sabun	Pembuatan air sabun	6 bungkus	4000/bungkus	24.000
6.	Gunting	Pembuatan perangkap	25 buah	3000/buah	75.000
7.	Cutter	Pembuatan perangkap	25 buah	2000/buah	50.000
8.	Selotip	Pembuatan perangkap	20 buah	3000/buah	60.000
9.	Ruangan	Tempat penyuluhan dan pelatihan	2 kali pertemuan	150.000/pertemuan	300.000
10.	Alat tulis	Penyuluhan dan pelatihan			100.000
11.	Quisioner	Pengumpulan data	100 buah	100/buah	10.000
12.	Pengolahan data	Mengolah data	2 kali	50.000/kali	100.000
13.	Modul penuntun pelatihan	Penyuluhan dan pelatihan	30 buah	7000/buah	210.000
14.	Biaya operasional	Perjalanan	10 kali	200.000/perjalanan	2.000.000

15.	Snack	Konsumsi penyuluhan dan pelatihan	2 pertemuan	200.000/pertemuan	400.000
16.	Dokumentasi				250.000
17.	Administrasi				100.000
18.	Pembuatan proposal		5 buah	10.000/buah	50.000
19.	Pembuatan LPJ		5 buah	20.000	100.000
	Total				5.586.500

LAMPIRAN

Lampiran 1. Metodologi Pelaksanaan

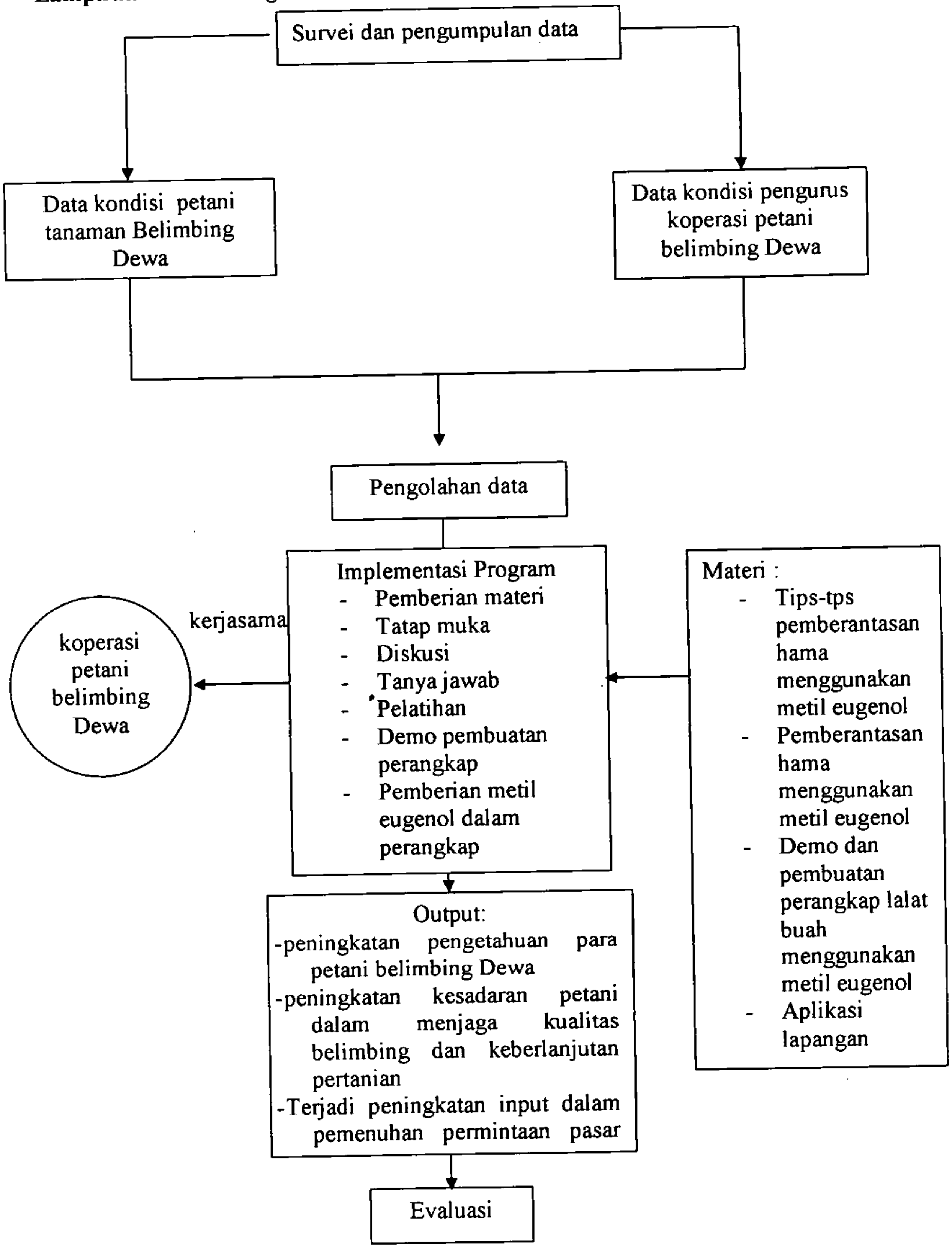

Gambar 2. Metodologi Pelaksanaan

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Pelaksana Kegiatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. KETUA PELAKSANA KEGIATAN

Nama Lengkap	: Erlina Setiyawati Susanto
NIM	: F34061186
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 07 Mei 1988
Fakultas	: Fakultas Teknologi Pertanian
Departemen	: Teknologi Industri Pertanian
Alamat Rumah	: Jl. Suka Makmur Rt 005/002 No.10 Sarua Indah, Ciputat, Tangerang 15414
Alamat Email	: rei_lilin@yahoo.com
Riwayat pendidikan	: TK Aisiyah 46 Jak-Sel SD Ciputat IV Mts.N 3 Jak-Sel MAN 4 Jak-Sel Institut Pertanian Bogor (2006-sekarang)
Pengalaman Organisasi	: Div. Proker MPK (2004-2005) Div.Kaderisasi ROHIS (2004-2005) Wakil PRAMUKA (2005-2006) Anggota KIR (2005-2006) Sekretaris departemen BEM Fakultas Teknologi Pertanian (2007-sekarang) Himpunan Mahasiswa Teknologi Industri Pertanian (2007-sekarang) Forum Bina Islami (2008-sekarang)
Karya-karya Ilmiah yang pernah dibuat	: Lomba Karya Ilmiah Remaja bidang IPS tingkat Jak-Sel (2004)

Lomba Karya Ilmiah Remaja bidang
IPS tingkat Jakarta (2004)
Lomba Karya Tulis Mahasiswa tingkat
Asrama TPB IPB (2006)
Program Kreatifitas Mahasiswa bidang
Penelitian (2007)
Lomba Inovasi Teknologi Lingkungan
di ITS (2008)

Penghargaan Ilmiah yang pernah diraih : Juara I LKIR tingkat Jak-sel (2004)
Juara I LKIR tingkat DKI JKT(2004)
Juara II LKTM TPB IPB(2006)
Peringkat 13 LITL ITS Se-Indonesia
(2008)

2. Anggota PKM

1) Nama : Eka Setyaningsih
NRP : F24062630
Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 19 Juni 1988
Alamat asal :Wonosari RT V/RW 03, Kemiri, Mojosongo,
Boyolali
Alamat tempat tinggal : Pondok Hijau Bara 3, Darmaga Bogor
Agama : Islam
Pendidikan : TK Kemiri 1
SD Negeri Kemiri 1
SLTP Negeri 2 Mojosongo
SMA Negeri 1 Boyolali
Institut Pertanian Bogor
Hobi : Membaca
Pengalaman organisasi : DPM TPB 43
MPM KM

2) Nama : Agus Faisal

NRP : F34061267
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 14 Agustus 1987
Alamat asal : Desa Lajuk Pojok RT 2 RW 3 Porong - Sidoarjo
Alamat tempat tinggal : Wisma Avatar, Bara 3 Darmaga
Agama : Islam
Pendidikan : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Porong
SD Negeri 1 Mindi 3 Porong
SMP Negeri 1 Sidoarjo
SMA Negeri 1 Sidoarjo
Institut Pertanian Bogor
Hobi : Membaca
Pengalaman organisasi : Sie Kerohanian Islam SMAN 1 Sidoarjo
Paduan Suara SMAN 1 Sidoarjo
Jurnalistik SMAN 1 Sidoarjo
Himpunan Mahasiswa Teknologi Industri
Forum Agroindustri Indonesia

3) Nama : Akbar Jamaluddin Arsyad
NRP : F34060720
Tempat, tanggal lahir : Manado, 23 Juni 1988
Alamat asal : Perum Nabila Permai No.4 Limboto
Alamat tempat tinggal : Wisma Aulia, Kel. Balumbang Jaya, Darmaga
Agama : Islam
Pendidikan : SD Negeri 11 Manado (1994-1996)
SD Inpres 4 Birobuli, Palu (1996-2000)
SMP Negeri 1 Manado (2000-2002)
SMP Negeri 1 Limboto (2002-2003)
SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo (2003-2006)
Institut Pertanian Bogor (2006- sekarang)
Hobi : Membaca
Pengalaman organisasi: -

4) Nama : Eki Hercules

NRP : F34070099

Tempat, tanggal lahir : Jambi, 16 maret 1989

Alamat asal : Sarolangun, Jambi

Alamat tempat tinggal : Balebak, Dramaga Bogor

Agama : Islam

Pendidikan :TK Restu Ibu Mandiangin, SD NO. 56/VI Mandiangin, SMP N 1 Mandiangin, SMA N 1 Mandiangin, Institut Pertanian Bogor

Hobi : Baca Buku

Pengalaman organisasi : Ketua OSIS SMP N 1 Mandiangin Tahun 2002-2004

Wakil Ketua OSIS SMA N 1 Mandiangin Tahun 2004-2005

Ketua Kelompok Gemar Membaca SMA N 1 Mandiangin Tahun 2005-2006

Anggota UKM Forces Tahun 2007-sekarang

Anggota Himalogin Tahun 2008-sekarang

Kadiv PSDM UKM Catur IPB Tahun 2007-sekarang

Karya-karya Ilmiah yang pernah dibuat: Lomba Karya Tulis "Honda Best Student" Tahun 2006

Penghargaan Ilmiah yang pernah diraih : Juara 1 Honda Best Student wilayah Sarolangun Bangko

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Sugiarto

2. Tempat dan tanngal lahir : Surabaya, 18 Mei , 1969

3. Pendidikan
   - 1993 Ir. Teknologi Pertanian (IPB), Program Studi Teknologi Industri Pertanian
   - 2005 MSi. Program Studi Teknologi Pasca Panen, Sekolah Pasca Sarjana IPB

4. Pelatihan
   - 1994 Pelatihan Applied Approach - IPB
   - 1996 Pelatihan Auditor Halal – Majelis Ulama Indonesia
   - 2008 Pelatihan Auditor Halal – Majelis Ulama Indonesia

6. Pengalaman Mengajar
   - 1994 – 2000 Kalkulus, Dasar Teknik Kimia, Menggambar Teknik, Tata Letak dan Penanganan Bahan, Teknologi Bahan Penyegar, Pengemasan I, Pengemasan II, Pengetahuan Bahan Industri, Satuan Operasi, Peralatan Industri
   - 2000 – 2004 Pengemasan dan Penyimpanan I, Pengemasan dan Penyimpanan II, Teknologi Bahan Penyegar dan Pasca Panen Hortikultura, Satuan Operasi
   - 2004 - sekarang Teknologi Pengemasan, Sistem Transportasi dan Distribusi, Teknik Penyimpanan, Teknologi Bahan Penyegar

7. Pengalaman Kerja
   - 1994 - sekarang Dosen di Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian IPB
   - 1996 – sekarang Auditor Halal di Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika - Majelis Ulama Indonesia
   - 2008 Peneliti : Pengemasan Atmosfir Termodifikasi untuk Jamur Tiram Putih (Pleurotus sp.)
   - 2007 Peneliti : Penyimpanan Rumah Tangga Berbagai Produk Pangan Menggunakan Wadah/Kemasan Kedap Udara
   - 2006 Peneliti : Pendugaan Umur Simpan Kopi Instant 3 in 1
   - 2005 Peneliti : Pendugaan Umur Simpan Bubuk Rempah-Rempah (Kunyit Putih dan Jahe Merah)
   - 2005 Peneliti : Pembuatan Pikel Jahe Gajah Menggunakan Beberapa Jenis Asam dan Pendugaan Umur Simpannya
   - 2004 Peneliti : Pengemasan Atmosfir Termodifikasi untuk Bawang Daun Rajangan (Tesis S2)

- 2004	Peneliti : Penentuan Umur Simpan Ubi Jalar "Cilembu" Bakar dalam Beberapa Jenis Kemasan
- 2001	Peneliti : Penentuan Komoditi Unggulan Daerah di Kabupaten Ngada, Flores, Nusa Tenggara Timur
- 1998 – 2000	Instruktur : Pelatihan Teknologi Pasca Panen dan Peningkatan Nilai Tambah Komoditi Teri Nasi, Pisang, dan Ubi Kayu di Beberapa Kabupaten di Indonesia
- 1996	Instruktur : Pelatihan Teknologi Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Pertanian bagi Transmigran di upt Malino 1, 2, dan 3 di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah
- 1995 – 1996	Dosen Luar Biasa di Jurusan Teknik Industri Pangan Universitas Sahid, Jakarta
- 1992 - 1996	Asisten Dosen dan Dosen Luar Biasa di Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Djuanda Bogor
- 1995	Instruktur : Pelatihan Teknologi Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Pertanian bagi Transmigran di UPT Lalundu 1, 2, dan 3 di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah

Bogor, Oktober 2008

Sugiarto

Surat Kerjasama

MITRA KERJA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. NAWAWIH

Jabatan : KETUA GABUNGAN KELOMPOK TANI PATIH JAYA

Alamat : KELURAHAN PASIR PUTIH RT 03 / RW 03

Bersedia bekerjasama dengan kelompok Program Kreativitas Mahasiswa di bidang Pengabdian Masyarakat yang diketuai oleh saudari Erlina Setiyawati Susanto dari Institut Pertanian Bogor.

Kerjasama ini berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan perangkap lalat untuk menggunakan metil eugenol kepada para petani belimbing Dewa di Desa Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok. Kerjasama tersebut akan dilaksanakan secara kontinu dalam jangka waktu lima bulan.

Demikian surat kerjasama ini kami buat. Besar harapan kami untuk dapat bekerja sama dengan sebaik-baiknya.

Depok, 8 Oktober 2008

Ketua Instansi	Ketua PKMM Belimbing Dewa
GABUNGAN KELOMPOK TANI PATIH JAYA KEL. PASIR PUTIH KEC. SAWANGAN DEPOK	
H. NAWAWIH	Erlina Setiyawati Susanto